

ABSTRAK

Cindy Christina Gulla (1659200012)

“PERLINDUNGAN HUKUM HAK MEREK TERDAFTAR YANG MEMILIKI PERSAMAAN PADA PENGUCAPANNYA”

(vi + 100 halaman)

Merek merupakan tanda pengenal yang menjadi identitas terhadap barang dan jasa yang memiliki peran penting dalam dunia bisnis. Dengan menciptakan merek yang unik dan berbeda dengan yang lain, barang dan jasa akan semakin mudah untuk dikenali. Merek perlu mendapatkan perlindungan khusus karena merek merupakan bagian dari Hak Kekayaan Intelektual. Indonesia sudah berperan aktif diberbagai organisaasi dan mengadopsi regulasi mengenai merek dengan adanya Undang Undang No 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Dalam prakterknya amsih banyak kasus merek terjadi. Salah satunya adalah kasus antara merek “Kulit’s” yang mengajukan penolakan terhadap permohonan pendaftaran merek “Koolit”. Dasar dari penolakan ini adalah adanya persamaan pada pengucapannya. Hal ini menarik peneliti untuk mengkaji lebih lagi mengenai perlindungan hukum merek di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan normative dan didukung dengan kajian empiris dengan tujuan untuk memahami sejauh mana perlindungan hukum yang diberikan oleh Undang Undang terhadap merek merek terdaftar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurang adanya kepastian hukum mengenai persamaan pada pokoknya.

Kata Kunci : Merek, Hak Kekayaan Intelektual, praktek bisnis, skincare.

Referensi

ABSTRACT

Cindy Christina Gulla (1659200012)

“LEGAL PROTECTION OF REGISTERED BRAND RIGHTS THAT HAVE THE SAME THINGS IN THE PRONunciation”

(vi + 100 pages)

A brand is an identifier that becomes the identity of goods and services that have an important role in the business world. By creating a brand that is unique and different from others, goods and services will be easier to identify. Brands need special protection because they are part of Intellectual Property Rights. Indonesia has played an active role in various organizations and adopted regulations regarding brands with Law No. 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications. In practice there are still many cases of brands occurring. One of them is the case between the "Kulit's" brand which filed a rejection of the application for registration of the "Koolit" mark. The basis of this refusal is the similarity in pronunciation. This attracts researchers to study more about the legal protection of trademarks in Indonesia. This study uses a normative approach and is supported by an empirical study with the aim of understanding the extent of legal protection provided by the Act on registered trademarks. The results of this study indicate that there is still a lack of legal certainty regarding equality in essence.

Keywords: Brand, Intellectual Property Rights, business practice, skincare.

Reference